

**PERBEDAAN PERSEPSI DAN SIKAP TERHADAP KESEHATAN
REPRODUKSI ANTARA SISWA SMA MUHAMMADIYAH
NGLUWAR DENGAN SMA MUHAMMADIYAH 1
MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**

INTISARI

Khanina Fauziyyah¹, Ircham Machfoedz², Pratiwi³

Latar Belakang: Data SKRRI tahun 2007 menunjukkan prosentase siswa-siswi SMA yang mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi sebanyak 58,8% dengan pembagian kondisi geografis di daerah perkotaan sebanyak (36%), lebih tinggi dibandingkan dengan SMA di daerah pedesaan (22,8%).

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan persepsi dan sikap terhadap kesehatan reproduksi antara siswa SMA Muhammadiyah Ngluwar yang terletak di daerah pedesaan dengan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan yang terletak di daerah perkotaan.

Metode: Jenis penelitian ini analitik induktif dengan metode *Cross Sectional*. Populasi seluruh siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Ngluwar dan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan berjumlah 193 siswa, dengan menggunakan tabel Krejcie didapatkan sampel sebanyak 127 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *z-test*.

Hasil Penelitian: Persepsi terhadap kesehatan reproduksi pada siswa SMA Muhammadiyah Ngluwar paling banyak dalam rentang skor 64-67, sebanyak 6 anak (35%), dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Muntilan paling banyak dalam rentang skor 72-75, sebanyak 44 anak (40%). Sikap terhadap kesehatan reproduksi SMA Muhammadiyah Ngluwar paling banyak dalam rentang skor 68-71, sebanyak 6 anak (35%), dan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan paling banyak dalam rentang skor 76-79, sebanyak 42 anak (38%). Berdasarkan analisis *z-test* diperoleh hasil sebesar -4,01 untuk persepsi dan -1,99 untuk sikap.

Kesimpulan: Ada perbedaan yang bermakna antara persepsi dan sikap terhadap kesehatan reproduksi antara siswa SMA Muhammadiyah Ngluwar dengan SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Kata Kunci: Persepsi, sikap, kesehatan reproduksi.

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Alma Ata Yogyakarta